

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis setiap perusahaan bertujuan memperoleh laba dan tidak lepas dari tantangan persaingan yang ketat (Mattera *et al.*, 2022; Grossi *et al.*, 2022; Rana *et al.*, 2022; Marc Lim, 2023). Adanya biaya operasional yang dialokasikan tentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan melebihi target (Majali, 2023; Gonzalez & Quesada, 2024; Tambunan, 2024). Suatu entitas tentunya ingin memajukan bisnisnya dengan strategi yang berbeda yaitu dengan memenuhi permintaan pasar (Rao *et al.*, 2023; Rahayu *et al.*, 2024). Hal demikian lumrah dilakukan mengingat persaingan di era teknologi digital terus berkembang pesat (Akbari *et al.*, 2024). Sektor pariwisata juga turut andil dalam memberikan kontribusi dalam dunia bisnis. Perusahaan sektor pariwisata memiliki dampak signifikan jika dikelola dengan terstruktur termasuk dalam konteks kinerja keuangan (Kazemian *et al.*, 2020; Buallay *et al.*, 2022). Perusahaan disektor wisata memiliki penargetan pendapatan profit yang perlu diperhatikan. Mengingat hal ini bertujuan untuk menghindari dari kepailitan atau *going concern* perusahaan (Maffei *et al.*, 2020; Khatatbeh *et al.*, 2024). Perusahaan sektor wisata telah tersebar kepenjuru daerah salah satunya wisata Sumber Rajeh di Kabupaten Sumenep. Sektor wisata Sumber Rajeh dikelola oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan masyarakat setempat guna kemakmuran masyarakat. Namun di tata kelola wisata mengalami permasalahan terkait kinerja keuangan yang harusnya dapat digunakan sebagai indikator pengukuran kemajuan suatu entitas.

Dalam melakukan analisis kinerja keuangan perlu diketahui juga sistem tata kelola yang jadi penyebab kinerja keuangan perusahaan menurun (Fiandrino *et al.*, 2019; Lo & Liao, 2021; Singh & Rastogi, 2023). Hal demikian juga perlu dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di sektor wisata seperti Sumber Rajeh di Kabupaten Sumenep. Oleh karena itu, rasio profitabilitas perlu diterapkan dalam menganalisis permasalahan yang terjadi (Alarussi & Gao, 2023; Kismawadi, 2024). Rasio profitabilitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu dan hasil dari analisis ini dapat digunakan dalam penilaian perusahaan di masa mendatang (Lim & Rokhim, 2020; Wahyuni *et al.*, 2023). Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana analisis profitabilitas ROE (*Return on Equity*), dan CR (*Cash Ratio*) mempengaruhi perubahan laba. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel moderasi struktur modal dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sektor wisata Sumber Rajeh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori signaling dalam menjelaskan setiap variabel. Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat banyak entitas sektor pariwisata mengalami permasalahan dalam pola kinerja keuangan seperti yang terjadi di wisata Sumber Rajeh Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan Afifah & Ramdani (2023). Penelitian Afifah & Ramdani (2023) menguji analisis profitabilitas ROA dan ROE terhadap kinerja keuangan di sektor hotel, rekreasi dan pariwisata dengan menggunakan 10 perusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Ebaid (2023) dengan tujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan keuangan kinerja perusahaan menggunakan empat ukuran berbasis akuntansi.

Selain itu, penelitian Kismawadi (2024) menyelidiki dampak ukuran, kualitas aset, manajemen aset, risiko keuangan, produk domestik bruto dan tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari 30 perusahaan industri. Sedangkan penelitian lain oleh Martha & Sinta (2024) bertujuan untuk menguji kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Dari beberapa penelitian terdahulu peneliti akan mencoba untuk meneliti pada bagian sektor pariwisata Sumber Rajeh di Kabupaten Sumenep dalam konteks kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 2 tahun terakhir laporan keuangan perusahaan sektor wisata. Hal tersebut dikarenakan dari 2 tahun terakhir penyusunan laporan keuangan mengalami permasalahan dari kinerja keuangan sehingga akan berdampak pada perubahan laba di masa mendatang.

Penelitian ini mencoba menggunakan variabel moderasi struktur modal dalam mempengaruhi perubahan laba. Variabel ini bertujuan untuk menilai bagaimana penggunaan modal yang sudah ada dapat diminimalkan dalam penggunaannya. Selain itu, penggunaan struktur modal ini bertujuan untuk membantu perusahaan wisata dalam menghasilkan output yang optimal (Ayaz *et al.*, 2021; Riaz *et al.*, 2022). Oleh karena itu, struktur modal ini akan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari luar perusahaan untuk mempengaruhi nilai perusahaan terutama pada perubahan laba (Qasem *et al.*, 2023; Khan *et al.*, 2024). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi supaya wisata Sumber Rajeh di Kabupaten Sumenep dapat mengimplementasikan

pengukuran perubahan laba dalam menilai kinerja keuangan. Implementasi ini bertujuan supaya hasil pendapatan yang diperoleh tidak langsung habis dipergunakan kebutuhan kurang memadai (Herianingrum *et al.*, 2024). Penelitian ini juga berkontribusi dalam bidang akademik untuk dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan tentang sistem tata kelola kinerja keuangan (Hazaea *et al.*, 2023). Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pemerintah dalam penerapan sistem pemerintahan kinerja keuangan pemerintah daerah supaya lebih terstruktur dengan baik (Tetteh *et al.*, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal (SM) mampu memoderasi hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dengan Perubahan Laba (PL).
2. Apakah Struktur Modal (SM) mampu memoderasi hubungan antara *Cash Ratio* (CR) dengan Perubahan Laba (PL).

C. Batasan Masalah

1). Fokus Penelitian

Penelitian ini terbatas pada implikasi Return on Equity (ROE) dan Cash Ratio (CR) terhadap perubahan laba melalui struktur modal pada kinerja keuangan wisata Sombar Rajeh. Penelitian ini tidak mengkaji beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti perubahan kondisi pasar, faktor ekonomi makro, atau kebijakan pemerintah. Dengan demikian, fokus penelitian ini lebih didasarkan pada variabel

moderasi struktur modal yang dapat memberikan gambaran pemahaman yang lebih mendalam terhadap kinerja keuangan wisata Sombar Rajeh.

2). Unit Analisis dan Sampel

Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder laporan keuangan yang tersedia dari wisata Sombar Rajeh. Selain itu, sampel yang dianalisis adalah laporan keuangan bulanan selama periode tertentu. Periode tersebut dikisarkan dari tahun 2022 hingga 2023, yang mana untuk melihat dampak yang lebih jelas dari ROE, CR, dan struktur modal terhadap perubahan laba.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji bukti empiris Struktur Modal (SM) memengaruhi hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dengan Perubahan Laba (PL).
2. Untuk menguji bukti empiris Struktur Modal (SM) memengaruhi hubungan antara *Cash Ratio* (CR) dengan Perubahan Laba (PL).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dapat memberikan sejumlah manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam melakukan analisis kinerja keuangan dengan pendekatan profitabilitas dan struktur modal di sektor pariwisata. Dengan mempelajari efek struktur modal sebagai variabel moderasi,

peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan laba, sehingga memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai manajemen keuangan di bidang pariwisata.

2. Bagi Civitas Akademika

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Ekonomi sehingga dapat dijadikan rujukan referensi untuk semua kalangan khususnya Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

3. Bagi Instansi atau Pengelola Destinasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengelola destinasi wisata, khususnya di sektor pariwisata lokal seperti BUMDesa Purnama yang mengelola Wisata Sumber Rajeh, dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Dengan penerapan analisis profitabilitas dan struktur modal, pengelola dapat lebih bijak dalam mengalokasikan pendapatan dan memilih sumber pendanaan yang tepat. Selain itu, rekomendasi dari penelitian ini dapat membantu pengelola untuk mengoptimalkan pendapatan dan menjaga keberlanjutan usaha wisata di masa depan.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini menyediakan informasi yang berguna bagi pembaca umum, khususnya bagi mereka yang tertarik pada topik manajemen keuangan di sektor pariwisata. Pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai bagaimana faktor-faktor seperti profitabilitas, *cash ratio*, dan

struktur modal berperan dalam mendukung keberhasilan finansial sebuah usaha wisata. Bagi pembaca yang merupakan praktisi atau pelaku usaha di bidang pariwisata, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.